





mahasiswa Angkatan 2015 peserta mata kuliah Sejarah Sosial semester genap 2016/2017 mencoba menyajikan tulisan-tulisan Sejarah Sosial yang segar dan menarik untuk dikaji lebih lanjut. Buku ini merupakan hasil usaha mereka dalam rangka belajar menulis sekaligus menginterpretasi masa lalu dari sumber-sumber yang beberapa cukup sulit dan terbatas. Harus diakui, buku ini merupakan hasil pergulatan kaum muda yang masih dalam taraf belajar, namun berani menawarkan gagasan yang menggugah tentang tafsir dinamika sosial masyarakat (orang kebanyakan, hidup sehari-hari) pada masa silam. Mereka berharap tulisan-tulisan ini kelak dapat dikembangkan lebih lanjut melalui menggali dan merekonstruksi lebih jeli sumber-sumber sejarah yang terkait. Fokus yang tidak terlupakan dari karya ini yaitu kebermanfaatannya untuk memperkaya bahan ajar sejarah dalam kerangka pendidikan sejarah bagi generasi penerus bangsa.

Ben jiao cai zhu yao gai shu le li shi ke xue de li lun, Fang fa ji yi ban zhi shi.

Buku ini merupakan wujud dari kepedulian penulis untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya kualitas pembelajaran di abad 21 atau dikenal dengan era smart society 5.0 saat ini. Pembelajaran yang berkualitas memerlukan perencanaan, penciptaan kondisi pembelajaran, dan media pembelajaran yang tepat dan matang, sehingga pembelajaran lebih bermakna dan mencapai tujuan. "kita dapat menceritakan sesuatu kepada peserta didik dengan cepat. Namun peserta didik akan melupakan apa yang kita ceritakan itu dengan lebih cepat". Mengajarkan bukan persoalan menceritakan! Akan tetapi mengajarkan itu harus memberikan pengalaman baru kepada peserta didik untuk mudah dipahami. Sehingga materi yang sulit diajarkan oleh pendidik dan sulit dipahami oleh peserta didik akan menjadi mudah dengan menggunakan media pembelajaran sebagai jembatan untuk berpikir peserta didik. Penulisan buku ini dilakukan secara kolaborasi yang ditulis selama 16 hari sejak tanggal 10 sampai 25 Januari 2021. Sebagai perwujudan tri dharma perguruan tinggi, beberapa dosen dari berbagai institusi perguruan tinggi melakukan penulisan ini sebagai referensi dalam mengajar, membantu para dosen khususnya pendidik dalam memperbaiki kualitas pengajarannya, penggunaan media sesuai fungsi dan manfaatnya, serta memberikan wacana baru terkait perkembangan media pembelajaran di perguruan tinggi.

"Ordonansi Guru: Kebijakan Pemerintah Hindia Belanda Terhadap Guru Agama Islam 1905-1942" Buku ini secara umum membahas tentang kebijakan pemerintah Hindia Belanda terhadap penyelenggaraan pendidikan bagi kaum bumi putera dan secara khusus mengkritisi kebijakan pemerintah Hindia Belanda terhadap penyelenggaraan Pendidikan Islam dan Guru Agama Islam dari periode 1905-1942. Buku ini juga menceritakan kepada kita bagaimana kalangan guru, ulama, santri, pelajar dan guru-guru agama Islam terhalang aktivitas mengajarnya di sekolah, sehingga membuat organisasi Islam dan organisasi pergerakan ketika itu menentang kebijakan Ordonansi Guru yang diberlakukan oleh pemerintah Hindia Belanda.

[Copyright: aa34d05852bc634bd5c9ede791dfa48e](#)